

## ABSTRAK

**Junita Sabri, 2024.** Penggunaan Bahasa Bacan di Desa Amasing Kota Kabupaten Halmahera Selatan. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun. Di bawah bimbingan Ety Duwila sebagai pembimbing utama dan Ridwan pembimbing pendamping.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Bacan di Desa Amasing Kota Kabupaten Halmahera Selatan dan faktor peralihan penggunaan bahasa Bacan di Desa Amasing Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah penggunaan bahasa Bacan, data diperoleh melalui observasi wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Bacan di Desa Amasing Kota Kabupaten Halmahera Selatan mengalami pergeseran. Penggunaan bahasa Bacan di Desa Amasing Kota terdapat pada usia 30-56 tahun yang masih menggunakan bahasa Bacan, sedangkan usia di bawah 30 sudah tidak menggunakan bahasa Bacan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penggunaan bahasa Bacan (1) kurangnya penggunaan bahasa Bacan pada anak-anak dan remaja. (2) Pada lingkungan keluarga dan ketetanggaan, ranah Pendidikan, adat, agama.

**Kata kunci:** penggunaan bahasa, bahasa bacan, kajian sociolinguistik.

## ABSTRACT

Junita Sabri, 2024. Use of Reading Language in Abelas Village, South Halmahera Regency. Indonesian Literature Study Program. Khairun University Faculty of Cultural Sciences. Under the guidance of Ety Duwila as the main supervisor and Ridwan the assistant supervisor.

This research aims to describe the use of the Bacan language in the village of Abelas Kota, South Halmahera Regency and the factors of transition to the use of the Bacan language in the village of Abelas Kota. The research method used is a qualitative descriptive method. The object studied is the use of the Bacan language, data obtained through interview observation. Based on the research results, it can be concluded that the use of the Bacan language in the village of Amasing City, South Halmahera Regency is experiencing a shift. The use of the Bacan language in Abelas Kota Village is found among those aged 30-56 years who still use the Bacan language, while those aged under 30 no longer use the Bacan language. The factors that cause the lack of use of the Bacan language are (1) the lack of use of the Bacan language among children and teenagers. (2) in the family and neighborhood environment, the educational realm. custom, religion.

Keywords: language use, Bacan language, sociolinguistic studies.